

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara *holistic* dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada. Pendekatan kualitatif berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1

kalimat.³ Penelitian ini akan memfokuskan kepada proses berpikir reflektif yang dilakukan oleh siswa.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dengan menganalisis data yang berhubungan dengan suatu kasus. Sesuatu hal yang biasanya dijadikan kasus, karena adanya masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan sebagai kasus meskipun tidak ada masalah. Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi serta perkembangan tersebut.⁴

Kelebihan dalam melakukan jenis penelitian ini adalah peneliti dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan dapat kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep dasar tingkah laku manusia. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih rinci dan mendalam berbagai persoalan yang berhubungan dengan kemampuan berpikir reflektif siswa dalam memecahkan masalah matematika yang ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif.

³ Anindia Eka Pramesti, *Disposisi Matematis Siswa Kelas VIII di SMP 1 Karangrejo dalam Menyelesaikan Masalah Luas Permukaan dan Volume Kubus dan Balok Berdasarkan Teori Van Hiele*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 29

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 78

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, peneliti disini menjadi instrument utama dalam penelitian ini. Peneliti juga sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵

Peneliti berperan sebagai instrument utama dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa saat mengerjakan soal tes. Selanjutnya, mewawancarai beberapa siswa untuk memperkuat hasil penelitian. Dan terakhir peneliti menjadi pengumpul data sekaligus membuat laporan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disini tidak lain adalah tempat di mana akan dilakukan penelitian untuk memperoleh penyelesaian masalah penelitian yang berlangsung.⁶ Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Tulungagung yang beralamat Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan sebagian siswa yang mempunyai prestasi akademik dan non akademik sehingga penelitian ini dimaksudkan agar mampu menggali lebih dalam tentang informasi siswa yang berpikir reflektif dengan gaya kognitif reflektif maupun impulsif.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9

⁶ Prof. Sukardi, Ph.D., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 53

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁷

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII – 1 MTsN 1 Tulungagung. Untuk menentukan subjek penelitian, peneliti memberikan tes MFFT (*Matching Familiar Figure Test*). Kemudian setelah tes MFFT selesai, pada hari berikutnya diberikan beberapa soal kepada 30 siswa tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi hal hal yang tidak diinginkan, sehingga akan terpilih 4 siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif maupun impulsif. 4 orang siswa yang terpilih dijadikan sebagai subjek wawancara yang terdiri dari dua siswa dengan gaya kognitif *reflektif* dan dua siswa dengan gaya kognitif *impulsif*.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hal. 107

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.⁸ Sumber penelitian primer diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁹ Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 MTsN 1 Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹⁰ Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu.¹¹ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah hasil dari dokumentasi saat dilakukannya penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data.¹² Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

⁸ Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), hal.122

⁹ Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 171

¹⁰ Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 122

¹¹ Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 172

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

Teknik - teknik yang digunakan yaitu:

a. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan.¹³ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes MFFT (*Matching Familiar Figure Test*)

Tes *MFFT* yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kognitif yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Tes ini terdiri dari 13 soal, dimana setiap soal terdapat 1 gambar utama dan terdapat 8 gambar yang terdiri atas 7 gambar yang tidak sesuai dengan gambar utama dan 1 gambar yang sesuai dengan gambar utama.

2. Tes Tertulis

Tes tertulis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif siswa dalam memecahkan masalah matematika yang dimiliki oleh setiap siswa. Tes tertulis ini terdiri atas 2 soal, dengan kategori yang sudah sesuai dengan indikator kemampuan berpikir reflektif dan kompetensi dasar mengenai materi sistem persamaan linear dua variabel. Tes tertulis dalam tes ini berbentuk uraian yang berkaitan dengan penyelesaian soal matematika materi sistem persamaan linear dua variabel.

¹³ *Ibid.*, hal. 308

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh minimal dua orang. Kegiatan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, misalnya studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.¹⁴ Wawancara tersebut dilakukan untuk memperdalam lagi proses analisa data. Wawancara dilakukan terhadap dua siswa dengan gaya kognitif Reflektif dan dua siswa dengan gaya kognitif Impulsif. Kegiatan wawancara juga dilengkapi dengan pedoman wawancara agar proses wawancara bisa mengungkap data yang tidak tampak dari hasil tes.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah memilih dan menyederhanakan data yang terkait dengan variabel penelitian yang muncul pada catatan lapangan. Sebelum mendeskripsikan hasil, terlebih dahulu mereduksi data yang ada pada catatan lapangan serta memilah data atau informasi yang tidak relevan dengan indikator

¹⁴ *Ibid.*, hal. 117

¹⁵ *Ibid.*, hal. 334

berpikir reflektif siswa. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil test MFFT, hasil tes tertulis, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi. Kemudian memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan sekumpulan informasi yang telah dipilih, sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Dalam menyajikan data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil tes *MFFT*, hasil tes tertulis, analisis hasil wawancara, dan analisis hasil dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan terakhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menemukan makna dari data yang telah disajikan.

G. Pengecekan keabsahan data

Setelah data di analisis sampai ditemukan jawaban dari pertanyaan penelitian, selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data temuan. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam

¹⁶ Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 7

konteks suatu studi waktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁷ Terdapat empat triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teoritik. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan data hasil tes MFFT, data hasil tes tulis, data data hasil wawancara, dan data hasil pengamatan pada saat penelitian. Tes dan wawancara sering dipadukan untuk mendapatkan kesesuaian informasi data. Apabila informasi yang didapatkan dari hasil tes siswa belum sesuai dengan keakuratan data, maka akan digali lebih dalam lagi melalui wawancara.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahapan penelitian yang perlu dilakukan pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Mengadakan observasi di MTsN 1 Tulungagung.
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Rektor IAIN Tulungagung.
 - c. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah MTsN 1 Tulungagung.

¹⁷ Tanzeh, *Pengantar*hal. 9

- d. Konsultasi ke Waka Kurikulum dan guru matematika MTsN 1 Tulungagung.
 - e. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru matematika guna menyusun instrumen berupa soal dan pedoman wawancara.
 - f. Menyusun instrumen berupa soal tes dan pedoman wawancara.
 - g. Melakukan validasi instrumen, guna validasi instrumen sebelum diberikan kepada responden yaitu agar soal dan pedoman wawancara yang digunakan benar-benar layak untuk diberikan.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Memberikan tes MFFT untuk melihat gaya kognitif siswa.
 - b. Memberikan tes tertulis dengan materi sistem persamaan linier dua variabel kepada masing-masing siswa.
 - c. Melakukan wawancara kepada siswa yang terpilih sesuai dengan kemampuan berpikir reflektif siswa
 - d. Mengumpulkan data hasil pengamatan, hasil pengerjakan siswa, hasil wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahap Akhir
 - a. Menganalisis data, membahas data, dan menyimpulkan data.
 - b. Meminta surat bukti penelitian kepada Kepala Sekolah MTsN 1 Tulungagung.